**PENERAPAN PENDEKATAN SAVI DALAM MENINGKATKAN**

**KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK DISLEKSIA**

**KELAS V DI SDN KALUKUANG III MAKASSAR**

**Boedy Susanto, Dra. Hj. St. Kasmawati, M.Si, Dra. Tatiana Meidina, M.Si,**

(Pendidikan Luar biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar)

[Boedysusanto94@gmail.com](mailto:Boedysusanto94@gmail.com), [tatianameidina23@yahoo.co.id](mailto:tatianameidina23@yahoo.co.id), st.kasmawati@unm.ac.id,

*Abstrack*

Penelitian ini menelaah penerapan pendekatan SAVI terhadap kemampuan membaca pada anak disleksia di kelas V SD Negeri Kalukuang III Makassar. Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah penerapan pendekatan SAVI dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak *disleksia* kelas V SD Negeri Kalukuang III Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “ Penerapan pendekatan SAVI dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak *disleksia*  kelas V di SD Negeri Kalukuang III Makassar. Dalam hal ini digunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitian yaitu eksperimen subjek tunggal (*Single Subject Research)* dengan desain A (*Baseline* 1) --- B (Intervensi) --- A (*Baseline* 2).Subjek adalah 1 orang murid yang dapat disimpulkan mengalami disleksia kelas dasar V di SD Negeri Kalukuang III Makassar. Teknik pengumpulan data dalam hal ini adalah melalui tes. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa: (1) pada fase *baseline* 1 (A1) atau sebelum penerapan SAVI kemampuan membaca anak *disleksia* mulai dari sesi pertama sampai sesi keempat masih dalam kategori tidak mampu berdasarkan skor yang di peroleh. Pada fase *baseline* 2 (A2) atau setelah penerapan SAVI kemampuan membaca pada anak *disleksia* mulai dari sesi pertama sampai dengan sesi keempat masuk dalam kategori mampu berdasarkan skor yang di peroleh. (2) kemampuan membaca kata pada subjek RA meningkat secara siginifikan seiring dengan pemberian intervensi yang diberikan, hal ini berdasarkan pada skor yang diperoleh anak, (3) penerapan pendekatan SAVI memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa, hal ini berdasarkan skor kemampuan membaca yang diperoleh anak , sehingga penerapan pendekatan SAVI dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak *disleksia* kelas V di SDN Kalukuang III Makassar.

***Keywords: pendekatan SAVI, kemampuan membaca huruf diftong, anak disleksia***

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Membaca merupakan proses yang kompleks, proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkat kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Mengenali dan menangani ganguan membaca pada anak-anak sebenarnya bukanlah persoalan yang tidak bisa dipecahkan, akan tetapi untuk melakukan membutuhkan kesabaran. Para orang tua seharusnya memperhatikan dan mengamati secara cermat untuk bisa memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak yang memiliki gangguan belajar.Hal ini di karenakan tidak ada seorangpun yang memiliki waktu untuk memberikan perhatian khusus pada sang anak.Kesulitan dalam hal belajar membaca *(disleksia)* terjadi pada 5-10% dari seluruh anak di dunia. Gangguan belajar jenis ini mengartikan kata *aleksia* sebagai kebutaan kata "*word blindness*" pada tahun 1891 Jules Dejerine seorang dokter ahli bedah dan patologi klinis menyajikann data otopsi tentang individu yang mengalami luka penyempitan pembuluh otak dan belahan otak kiri, dengan istilah ketakmampuan/ kesulitan membaca (*reading disabilities*).

Anak *disleksia* mengalami kesulitan di dalam membaca, pertama kali mereka akan belajar untuk mencoba memahami kosakata dari kalimat-kalimat yang pernah iadengarkan, kata-kata yang sudah mulai terdengar akrab di telinga inilah yang kemudian akan selalu mereka cocokkan setiap kali mendengar atau menyimak kalimat yang diucapkan oleh seseorang.

Prestasi belajar di pengaruhi oleh dua faktor, internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilitas)* adalah faktor internal yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems)* adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa stratergi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat.

Maka perlu diarahkan sehingga siwa dapat membaca huruf diftong dengan baik dan benar. Penekatan SAVIdapat diaplikasikan untuk anak disleksia karena dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun uraian masalah di atas pendekatan SAVI merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak disleksia. Dengan pendekatan SAVI ini diharapkan siswa melakukan kegiatan yang menyenangkan karena dalam proses pembelajarannya menggunakan kartu huruf berwarna. Maka penting dilakukan penelitian tentang “Penerapan Pendekatan SAVI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak *Disleksia* Kelas V Di SD Negeri Kalukuang III Makassar”.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Penerapan pendekatan SAVI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak *Disleksia* KelasV SD Negeri Kalukuang III Makassar?
2. Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Membaca dengan pendekatan SAVIdi antaranya :

a). Bagaimanakah kemampuan membaca pada anak *disleksia* kelas V SD Negeri Kalukuang III Makassar pada *baseline* I (A1)?

b). Bagaimanakah kemampuan membaca pada anak *disleksia*kelas V SD Negeri Kalukuang III Makassar pada*baseline* B (*intervensi*)?

c). Bagaimanakah kemampuan membaca pada anak *disleksia*kelas V SD Negeri Kalukuang III Makassar pada*baseline* II (A2)?

**KAJIAN TEORI**

Masalah dalam pembelajaran membaca pada anak tersebut terdapat pada saat membaca huruf atau kalimat anak mengalami kesulitan dalam menyambungkan kata diftong misalnya *sangat* dibaca *san-gat, tangan* dibaca *tan-ga, menonjol* dibaca *men-onjol, karangan* dibaca *kara-ga,hanyut* dibaca *han-yut,* serta a*ngin* dibaca *an-gin,* SAVIyaitu suatu pendekatan yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta penerapan semua indera yang berpengaruh besar pada proses pembelajaran. Yang di mana *Somatic* (belajar dengan berbuat dan bergerak) bermakna gerakan tubuh (*hands-on,* aktivitas fisik), yakni belajar dengan mengalami dan melakukan, *Audiotory* (belajar dengan berbicara dan mendengar) bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengar, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi,mengemukakan pendapat, dan menanggapi, *Visual* (belajar dengan mengamati dan menggambarkan) bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemostrasikan, membaca menggunakan media dan alat, *Intellectualy* (belajar dengan memecahkan masalah dan berfikir) bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir(*minds-on*). Belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, memecahkan masalah, dan menerapkannya.

Langkah penerapan pendekatan SAVI :

1. Tahap persiapan

Membangkitkan minat anak mengenai pengalaman belajar dan menempatkan anak dalam situasi yang optimal untuk belajar.

1. Tahap penyampaian

Menyampaikan materi yang akan di pelajari oleh anak seperti mengidentifikasi keseluruhan kata diftong tengah *n* dan *ng* yang akan di baca.

1. Tahap pelatihan

Menyajikan kepada anak dan mengucapkan bunyi – bunyi kata diftong tengah *n* dan *ng*, dengan menggabungkan gerakan fisik dengan guru mengambil beberapa huruf, kata, dan kalimat dan meminta kepada anak untuk merangkai dan membaca kata diftong tengah yaitu *n* dan *ng*, dan kalimat.

1. Tahap penampilan hasil

Menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru anak pada pekerjaan dan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat.

**METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang dimaksudkan untuk meneliti atau mengetahui pengaruh dari penerapan pendekatan pembelajaran kepada anak *disleksia* kelas V SD Negeri Kalukuang III yaitu pendekatan SAVI

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang anak yang bernama RT jenis kelamin P dengan usia 9 tahun dan mengalami hambatan di dalam membacanya atau sering di sebut *(Disleksia)* di SD Negeri III Kalukuang, duduk di kelas V SD Negeri Kalukuang III Makassar. Membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat dibutuhkan bagi setiap orang utamanya bagi para pelajar tidak terkecuali untuk anak berkesulitan belajar membaca. Kemampuan membaca anak *disleksia* yang diteliti adalah kemampuan membaca anak *disleksia* di kelas V SD Negeri Kalukuang III Makassar yang diperoleh dari hasil pemberian instrumen tes. Berdasarkan hasil pemberian instrumen tes tersebut anak mampu mengenal dan menuliskan huruf a-z dengan benar tetapi ketika membaca anak seringkali melakukan kesalahan atau keliru dalam mengenali beberapa huruf tertentu dalam kata yaitu sulit menyambungkan huruf Diftong*n dan ng* di tengah kalimat.

Pendekatan SAVI adalah suatu pendekatan yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta penerapan semua indera yang berpengaruh besar pada proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.(Sugiyono, 2010: 148). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dalam bentuk tes. Tes yang dipakai adalah tes hasil belajar.

Penerapan instrumen dalam bentuk tes hasil belajar pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data pencapaian hasil belajar pada ranah kognitif yaitu kemampuan membaca, Materi tes penelitian yang akan digunakan adalah tes membaca huruf, suku kata dan membaca kata, dengan menggunakan pendekatan SAVI

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

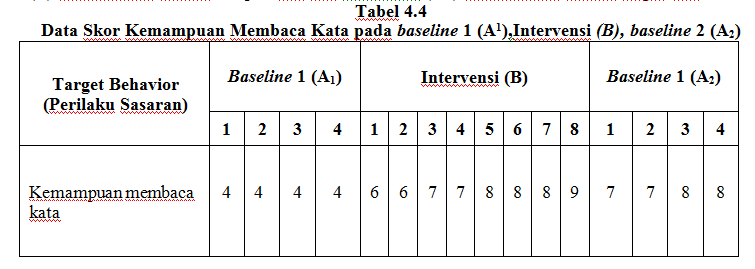
Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswa disleksia kelas V di SD Negeri Kalukuang III Makassar dengan jumlah siswa satu orang yang dilakukan selama satu bulan. Pengukuran terhadap kemampuan membaca pada siswa disleksia kelas V di SD Negeri Kalukuang III Makassar melalui pendekatan SAVI.

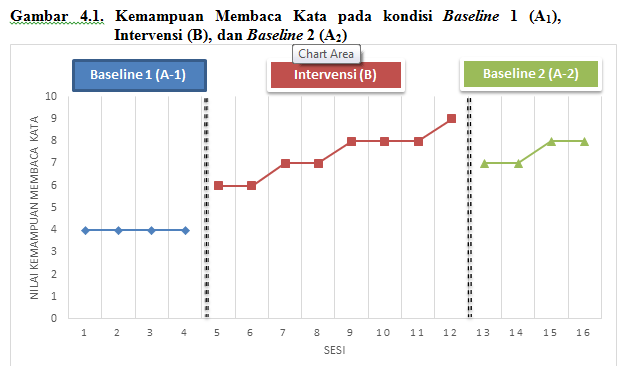
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan eksperimen subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR).* Desain penelitian yang digunakan adalah A – B – A. Data yang telah terkumpul, dianalisis melalui skor hasil belajar, dan ditampilkan dalam grafik. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data kemampuan membaca kata diftong di SD Negeri Kalukuang III Makassar pada *baseline* 1 (A1), pada saat intervensi (B) dan pada *baseline* 2 (A2).

Langkah–langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor hasil pada fase *baseline*
2. Menghitung skor hasil pengukuran pada fase intervensi
3. Membuat tabel data hasil penelitian fase *baseline* dan intervensi
4. Membuat analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi untuk mengetahui efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran yang ingin diubah.

Pengumpulan data pada saat *baseline* 1 (A1) dilaksanakan selama empat sesi, fase intervensi (B) dilaksanakan selama delapan sesi dan *baseline* 2 (A2) dilaksanakan selama empat sesi.

****

****

Pendekatan SAVI (*somatic, audiotori, visual, intelektual*) dilakukan dengan menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual di mana anak dia ajarkan untuk merangkai kata dan membaca kata tersebut dengan baik dan benar dan juga membangkitkan minat siswa dalam proses belajarnya karena siswa dapat terlibat langsung dalam proses membacanya.Penelitian dilakukan selama satu bulan dengan jumlah pertemuan enam belas kali pertemuan atau enam belas sesi yang dibagi kedalam tiga fase yakni empat sesi untuk fase *baseline* 1 (A1), delapan sesi untuk fase intervensi (B), dan empat sesi untuk fase *baseline* 2 (A2). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberian intervensi dalam peningkatan kemampuan membaca kata. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca setelah penerapan pendekatan SAVIdilihat dari *Baseline*-1 (A1) yang berada pada nilai rata-rata 4, dan intervensi (B) berada pada nilai rata-rata 7,375 sedangkan pada *Baseline-*2 (A2) berada pada nilai rata-rata 7,5. Pencapaian hasil yang positif tersebut merupakan salah satunya pengaruh dari penerapan pendektan SAVI yang digunakan oleh peneliti dan sesuai dengan kebutuhan anak *disleksia*. Pendekatan pembelajaran sangat memegang peran penting untuk peningkatan kemampuan anak dalam proses belajar, dimana berpengaruh pada peningkatan pemahaman, memperkuat ingatan dan menumbuhkan minat bagi siswa terutama anak *disleksia*.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penerapan pendekatan SAVI dari hasil kemampuan membaca anak disleksia sebelum penggunaan SAVI pada anak *disleksia*  kelas V di SDN Kalukuang III Makassar berada dalam kategori tidak mampu, sedangkan hasil kemampuan membaca anak *disleksia* sesudah penerapan pendekatan SAVI pada murid *disleksia* kelas V di SDN Kalukuang III Makassar berada dalam kategori mampu. Jadi dapat di simpulkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dapat meningkatkan kemampuan membaca anak *disleksia* kelas V di SDN Kalukuang III Makassar.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya dalam pengajaran membaca pada anak *disleksia* menggunakan pendekatan pembelajaran inovatif dan mampu memberikan motivasi kepada anak untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan.
2. Hendaknya agar guru memahami dengan baik pemilihan materi pengajaran yang akan diajarkan pada anak *disleksia*, karena kesesuaian kebutuhan pengajaran dan permasalahan siswa sangat penting.
3. Hendaknya agar guru di sekolah, khususnya SD Negeri Kalukuang III Makassar bahwa pembelajaran dengan penerapan pendekatan SAVI dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi anak *disleksia*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aris S. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media

Bobby DE Porter dan Mike Hernacki 1999 Quantum Learning (*Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*) Jakarta PT. Mizan Pustaka

Cristiana Demaga, *Pengaruh Penerapan bahan Ajar dan gaya Belajar TerhadapHasil Belajar,* <http://www.google.co.id>

Cece Wijaya dan A. Tabrahi. 2000. *Kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Dave Meier. 2004. *The Accelerated Learning Hand Book: Panduan kreatif dan efektif merancang program pelatihan dan pendidikan*, Bandung:Kaifa.

Dorlan, William Alexander. 1985.*Dorlan’sillustrated Medical Dictionary. London:* W.B. Saunder Company

Dechant, V. Emerald Dan Smith, P. Henry, 1977. *Psychology in teaching reading.* New Jersey: Printice-Hall, Inc

Ekwall, E. Eldon Dan Shaker, L. James. 1988. *Diagnosis And Remediation Of Disabled Reader.*Boston: Ailyn And Bacon, Inc.

Gearhear, R. Bill. 1973. *Learning Disabilities: Educational Strategis.* Saint Louis: The C. V. Mosby Company

Harnowo, *Quantum Reading*, (Bandung : MLC, 2003),

http/www.eurekapendidikan.com/2015/04/pendekatan-pembelajaran-SAVI-somatis-html.

<http://www.pendidikanmu.com/2015/05/10-pengertian-membaca-menurut-para-ahli.html>

<https://www.amazon.com/Quantum-Business-Bobbi-Deporter/dp/0440507413>

<http://irvanadilla.blogspot.co.id/2011/05/peningkatan-kemampuan-membaca-indah.html>

Mr. Mc Donald. F. 1996 *teaching and learning.* In secondary school: lowa BC Brown co

Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian pembelajaran berbasis kompetensi.* Yogyakarta. BPFE

Poerwadarminta, W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Robinson, M. Helen (Ed). 1968. *Innovation And Change In Reading Instruction.*USA: NSSE (Nasional Society For The Study Of Education).

Reni Akbar Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta : Grasindo, 2003),

Syafi’ie, Imam. 1999. *Pengajaran Membaca Terpadu*. Bahan Kursus Pendalaman Materi Guru Inti PKG Bahasa dan Sastra Indonesia. Malang: IKIP.

Sugiyono. 2010. *Pendekatan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sunanto, J. 2005. *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. CRICED University of Tsukuba.

Tarigan, dkk. 1979. *Membaca Sebagai Kerampilan Berbahasa.* PT. Pustaka Setia.

Zuchdi. D. 2007 *strategi meningkatkan kemampuan membaca.* Yogyakarta: UNY press